URGENSI PEMANFAATAN TEKNOLOGI DALAM MEMBANGUN MINAT BELAJAR SISWA

Nur Aini ¹, Agus Lestari ²

Administrasi Pendidikan, Universitas Jambi
niniknct04@gmail.com , aguslestari@unja.ac.id

Abstract

Technology in learning is very important to foster student interest. The purpose of this study was to evaluate the importance of using technology to improve student motivation and learning engagement at SMA 2 Sarolangun. Data were collected through student interviews and literature analysis from various scientific articles. The results of the study indicate that the application of technology in a more interactive and effective learning environment can significantly increase student interest, active participation, and academic achievement. Conversely, learning without the help of technology tends to be less interesting and students are not motivated to learn. Therefore, the application of technology is an important strategy to create a more interactive and effective learning environment.

Article History

Submitted: 8 Mei 2025
Accepted: 14 Mei 2025
Published: 15 Mei 2025

Key Words

Technology, students, and motivation.

Abstrak

Teknologi dalam pembelajaran sangat penting untuk menumbuhkan minat siswa. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi pentingnya menggunakan teknologi untuk meningkatkan motivasi dan keterlibatan belajar siswa di SMA 2 Sarolangun. Data dikumpulkan melalui wawancara siswa dan analisis literatur dari berbagai artikel ilmiah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan teknologi dalam lingkungan belajar yang lebih interaktif dan efektif dapat meningkatkan minat siswa, partisipasi aktif, dan pencapaian akademik siswa secara signifikan. Sebaliknya, pembelajaran tanpa bantuan teknologi cenderung kurang menarik dan siswa tidak termotivasi untuk belajar. Oleh karena itu, penerapan teknologi menjadi strategi penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih interaktif dan efektif.

Sejarah Artikel

Submitted: 8 Mei 2025
Accepted: 14 Mei 2025
Published: 15 Mei 2025

Kata Kunci

Teknologi, siswa, dan motivasi.

PENDAHULUAN

Teknologi informasi dan komunikasi telah mengubah dunia pendidikan secara signifikan, termasuk pembelajaran di sekolah. Dinilai bahwa penggunaan teknologi dalam pembelajaran dapat meningkatkan interaktivitas, fleksibilitas, dan daya tarik pembelajaran. Ini membuat penggunaan teknologi lebih sesuai dengan kebutuhan generasi digital saat ini. Penelitian yang dilakukan oleh Hakim (2023) menemukan bahwa penggunaan media berbasis teknologi dalam pembelajaran dapat membuat kelas menjadi lebih menarik dan efektif, meningkatkan minat siswa dalam belajar. Ada kebutuhan mendesak untuk melakukan inovasi dalam teknologi untuk meningkatkan hasil belajar di sekolah, termasuk di sekolah menengah atas.

Siswa dapat menjadi lebih aktif dalam belajar jika menggunakan berbagai media pembelajaran berbasis teknologi, seperti aplikasi interaktif, video instruksional, dan platform pembelajaran daring (Suryani, 2023). Teknologi informasi tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu pengajaran, tetapi juga membantu siswa menjadi kreatif, mandiri, dan terlibat dalam proses belajar. Selain itu, Fitriani (2022) menemukan bahwa penggunaan media berbasis teknologi membuat siswa lebih termotivasi dan lebih terlibat di kelas, baik online maupun tatap muka.

Namun demikian, masih ada masalah untuk diterapkan. Ini termasuk keterbatasan sumber daya teknologi, kemampuan guru untuk mengelola media digital, dan bagaimana siswa menyesuaikan diri dengan perubahan metode pembelajaran. Oleh karena itu, penggunaan teknologi dalam pembelajaran harus direncanakan secara sistematis dan strategis untuk mencapai tujuan peningkatan minat belajar (Suryani, 2023; Fitriani, 2022; Hakim, 2023). Berdasarkan hasilnya, penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pentingnya menggunakan teknologi untuk menumbuhkan minat belajar siswa di SMA 2 Sarolangun dan untuk menemukan masalah dan solusi yang dapat diterapkan.

Model pembelajaran daring adalah model atau pola pembelajaran yang dipilih guru untuk membuat proses belajar yang tepat dan efektif dengan menggunakan jaringan komputer dan internet untuk mencapai tujuan pembelajaran (Yanti et al., 2020, p.56). Karena lingkungan belajar biasanya bergantung pada motivasi dan atribut terkait dari rasa ingin tahu dan pengaturan diri untuk melibatkan diri dalam proses pembelajaran, pembelajaran online biasanya membutuhkan motivasi yang lebih tinggi. Faktanya, beberapa orang menganggap teknologi sebagai motivasi intrinsik karena memberikan sejumlah kualitas yang dianggap penting untuk menumbuhkan motivasi intrinsik, seperti tantangan, keingintahuan, kebaruan, dan fantasi (Ferdiansyah et al., 2023).

Tujuan dari artikel ini adalah untuk mengevaluasi pentingnya penggunaan teknologi untuk menumbuhkan minat belajar siswa di SMA 2 Sarolangun. Diharapkan bahwa pembahasan ini akan menemukan berbagai bentuk penggunaan teknologi yang dapat membantu meningkatkan motivasi, keterlibatan, dan prestasi belajar siswa. Selain itu, tujuan dari artikel ini adalah untuk mengkaji berbagai tantangan dan hambatan yang dihadapi dalam penerapan teknologi di lingkungan sekolah, baik dari segi internasional maupun lokal.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan metode kualitatif dan teknik pengumpulan data utamanya adalah wawancara mendalam. Tujuan dari metode ini adalah untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana penggunaan teknologi memengaruhi minat belajar siswa di SMA 2 Sarolangun. Sumber data utama penelitian adalah artikel ilmiah yang dipublikasikan pada jurnal ilmiah dan diindeks oleh Google Scholar. Populasi penelitian adalah siswa yang terdaftar di jurnal ilmiah tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa di sekolah menengah atas. Sebagian besar siswa mengatakan bahwa guru mereka mulai menggunakan teknologi seperti video, aplikasi, dan animasi secara teratur, terutama saat menjelaskan materi yang dianggap sulit. Ini membuat proses belajar lebih menarik dan tidak monoton karena siswa dapat melihat penjelasan dalam bentuk visual. Selain itu, karena media pembelajaran yang digunakan modern dan interaktif, siswa merasa lebih termotivasi dan termotivasi untuk belajar. Banyak dari mereka mengatakan mereka lebih aktif mengikuti pelajaran di kelas, bertanya dan menjawab pertanyaan. Teknologi juga mendorong siswa untuk lebih terlibat dalam kerja sama tim dan diskusi kelompok, serta meningkatkan rasa percaya diri mereka untuk berpendapat. Siswa dapat berinteraksi lebih baik dengan media seperti aplikasi pembelajaran dan platform kolaboratif, yang membuat pembelajaran lebih dinamis.

Siswa umumnya percaya bahwa teknologi membuat pelajaran lebih mudah dipahami karena mereka dapat mengakses kembali pelajaran secara mandiri, seperti melalui latihan online atau video. Selain itu, beberapa siswa melaporkan bahwa penerapan pembelajaran berbasis teknologi meningkatkan nilai ujian dan tugas mereka. Adanya media pendukung, yang memudahkan mereka untuk belajar sendiri di luar kelas, membuat mereka lebih siap untuk menghadapi ujian dan tugas besar. Hasil ini menunjukkan bahwa penggunaan teknologi dalam pembelajaran tidak hanya meningkatkan minat siswa dalam belajar tetapi juga meningkatkan hasil belajar mereka.

PEMBAHASAN

Belajar adalah perubahan perilaku yang hampir permanen yang disebabkan oleh pengalaman atau latihan yang diperkuat. Interaksi antara stimulus dan respons menyebabkan belajar. Minat sangat penting karena jika ada, tujuan belajar akan lebih mudah dicapai. Namun, minat sebagai faktor dari dalam diri sendiri kadang-kadang tidak berkembang sendiri karena faktor dari luar juga mempengaruhi perkembangan minat di dalam diri. Menurut Jamaluddin (2020), karena faktor luar dalam sangat penting untuk memberikan dorongan, guru harus melakukan upaya, teknik, atau cara untuk menumbuhkan minat siswa untuk mencapai tujuan.

Jika siswa memiliki minat belajar yang rendah, mereka akan kehilangan ketertarikan mereka pada bidang tertentu. Jika siswa memiliki minat belajar yang tinggi, mereka akan lebih mudah mencapai tujuan akademik. Selama proses pembelajaran jarak jauh (PJJ) yang dilakukan secara daring ini, guru sering menggunakan pendekatan pembelajaran konvensional dengan pendekatan ceramah. Oleh karena itu, metode yang tepat harus diterapkan pada pembelajaran daring karena siswa cenderung pasif karena tidak terlibat dalam penyelesaian masalah, yang berdampak pada minat belajar yang rendah. Salah satu contohnya adalah ketika pembelajaran dibantu oleh instruksi guru dengan penggunaan alat peraga atau media pembelajaran yang relevan yang tersedia di rumah atau di lingkungan sekitar (Fatimah, C. dkk.).

Proses pembelajaran memainkan peran penting dalam pembentukan pengetahuan, sikap, dan keterampilan siswa. Guru adalah komponen penting yang memengaruhi hasil pembelajaran. Untuk memastikan bahwa siswa lebih termotivasi untuk belajar, lebih terlibat dalam kegiatan di kelas, dan merasa senang saat belajar, guru harus mampu mengembangkan strategi pembelajaran yang inovatif dan kreatif. Namun, pada kenyataannya, guru seringkali terbiasa menggunakan metode pembelajaran yang monoton, seperti ceramah diskusi dan penugasan, tanpa menggunakan media pembelajaran atau menerapkan pendekatan tertentu. Penggunaan metode, model, dan media pembelajaran yang monoton membuat siswa cepat bosan dan mengurangi minat mereka dalam belajar. Pembelajaran yang tidak menyenangkan membuat siswa malas dan tidak bersemangat (Malewa & Muh, 2023).

Setelah tindakan dilakukan, pengamatan kualitatif menunjukkan sikap siswa berdasarkan indikator minat belajar. Indikator minat belajar termasuk siswa yang antusias, memberikan perhatian penuh pada pelajaran (fokus), dan berpartisipasi aktif dalam pelajaran, terutama saat guru menggunakan wordwall sebagai media pembelajaran. Penggunaan teknologi dalam pembelajaran tampaknya menarik minat siswa (Zulfah, N. 2023). Minat belajar siswa memengaruhi semangat dan keaktifan siswa selama proses pembelajaran. Namun, siswa masih sangat tidak tertarik untuk belajar dalam kehidupan nyata. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menghasilkan multimedia pembelajaran interaktif berbasis video yang akan menarik minat siswa dan meningkatkan keterlibatan mereka.

Melemahnya minat belajar siswa bukan sesuatu yang tidak wajar; ini dapat disebabkan oleh guru yang tidak memanfaatkan media pembelajaran yang dapat menggugah dan menarik minat siswa. Ketidakmampuan guru ini disebabkan oleh kurangnya pengetahuan dan keahlian mereka dalam penggunaan media pembelajaran (Anggraeni et al., 2021).

Menurut Awalia et al. (2021), model pembelajaran yang menarik dan menuntut aktifitas siswa dapat meningkatkan minat siswa dalam belajar. Ini akan secara bertahap meningkatkan minat siswa dan menghasilkan hasil belajar yang optimal. Kenyataan di atas menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang telah digunakan sebelumnya masih bersifat konvensional. Pembelajaran sosial tidak berhasil meningkatkan kemampuan siswa selama ini. Dunia pendidikan saat ini menghadapi masalah karena orang tua tidak memperhatikan hasil pembelajaran anak mereka (Nisa, A. 2017).

Dunia pendidikan telah sangat dipengaruhi oleh kemajuan teknologi informasi. Para profesional pendidikan selalu berusaha untuk melakukan berbagai inovasi, termasuk materi pendidikan, persyaratan kepala sekolah, dan kebutuhan guru untuk instruksi. Secara konseptual, media pembelajaran berbasis teknologi informasi adalah pembelajaran tatap muka dengan dukungan teknologi informasi. Sebaliknya, minat seseorang akan berkurang jika mereka tidak puas. Keinginan sesaat, yang dikenal sebagai minat sesaat, berbeda dengan minat yang dibahas di sini. Sebenarnya, minat seseorang yang lebih menetap atau bertahan lama adalah yang membedakan mereka (Nursyam, A. 2019).

KESIMPULAN

Dapat disimpulkan penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan minat, motivasi, dan pemahaman siswa tentang proses pembelajaran. Belajar dapat menjadi lebih menarik, interaktif, dan tidak monoton dengan menggunakan media seperti video, aplikasi, animasi, dan platform digital lainnya. Siswa menjadi lebih percaya diri, lebih aktif, dan terlibat dalam kegiatan pembelajaran individu dan kelompok. Hal ini langsung berdampak pada kesiapan siswa untuk ujian dan meningkatkan hasil belajar mereka secara keseluruhan.

Minat belajar siswa sangat penting dan dipengaruhi oleh lingkungan dalam dan luar, terutama strategi dan media pembelajaran guru. Guru sangat penting untuk menumbuhkan minat tersebut dengan menggunakan pendekatan yang kreatif, inovatif, dan sesuai dengan perkembangan zaman. Sayangnya, banyak guru masih menggunakan metode konvensional tanpa menggunakan teknologi, yang berarti proses pembelajaran cenderung pasif dan tidak menarik siswa. Karena fakta ini, media pembelajaran berbasis teknologi harus dimasukkan secara lebih luas dan sistematis ke dalam proses pembelajaran di sekolah. Teknologi dapat digunakan bukan hanya sebagai alat bantu, tetapi juga sebagai strategi untuk membuat pendidikan menyenangkan dan bermakna. Dengan demikian, pembelajaran tidak hanya fokus pada pencapaian akademik, tetapi juga mampu menumbuhkan minat dan keterlibatan aktif siswa sebagai bekal menghadapi tantangan di era digital saat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ilato, R., & Payu, B. R. (2020). Pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap minat belajar siswa. *Jambura Economic Education Journal*, 2(2), 70-79.
- Anggraeni, S. W., Alpian, Y., Prihamdani, D., & Winarsih, E. (2021). Pengembangan multimedia pembelajaran interaktif berbasis video untuk meningkatkan minat belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 5313-5327.

- Awalia, L. M., Ika Ari Pratiwi, & Kironoratri, L. (2021). Analisis Penggunaan Aplikasi Pembelajaran Daring Terhadap Minat Belajar Siswa Di Desa Karangmalang. *Basicedu*, 5(5), 3940–3949 <https://doi.org/10.31004/Basicedu.V5i5.1354>
- Fatimah, C., Asmara, P. M., Mauliya, I., & Puspaningtyas, N. D. (2021). Peningkatan Minat Belajar Siswa melalui Pendekatan Matematika Realistik pada Pembelajaran Berbasis Daring. *Mathema Journal*, 3(2), 117–126.
- Ferdiansyah, F., & Septiani, D. (2023). Pengaruh Pembelajaran Daring Dan Media Pembelajaran Terhadap Minat Belajar Akuntansi Pada Masa Covid-19 di SMK Bintang Nusantara Kota Tangerang Selatan. *Liabilities (Jurnal Pendidikan Akuntansi)*, 6(1), 1-10.
- Jamaluddin, J. (2020). MINAT BELAJAR. *Al-Qalam: Jurnal Kajian Islam Dan Pendidikan*, 8(2), 27-39. <https://doi.org/10.47435/al-qalam.v8i2.232>
- Malewa, E. S., & Muh, A. A. (2023). Penggunaan Aplikasi Wordwall dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Pada Materi Zakat di UPTD SD Negeri 65 Barru. *EDUCANDUM*, 9(1), 22–30.
- Nisa, A. (2017). Pengaruh perhatian orang tua dan minat belajar siswa terhadap prestasi belajar ilmu pengetahuan sosial. *Faktor: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(1), 1-9.
- Nursyam, A. (2019). Peningkatan minat belajar siswa melalui media pembelajaran berbasis teknologi informasi. *Ekspose: Jurnal Penelitian Hukum dan Pendidikan*, 18(1), 811-819.
- Yanti, M. T., Kuntarto, E., & Kurniawan, A. R. (2020). Pemanfaatan Portal Rumah Belajar Kemendikbud Sebagai Model Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar. *Adi Widya Jurnal Pendidikan Dasar*, 10(1), 61–68. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324>.
- Zulfah, N. (2023). Pemanfaatan Media Game Edukasi Wordwall untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa. *Pubmedia Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Indonesia*, 1(1), 11-11.